

RENCANA PERAWATAN PERIODONTAL



PENDAHULUAN

Langkah-langkah penanganan kasus periodontal :

- ✚ ***Penegakan Diagnosis***
- ✚ **Ramalan Prognosa**
- ✚ **Rencana Perawatan**



DEFINISI

Rencana perawatan suatu kasus : cetak biru (blue print) bagi penanganan kasusnya

Dalam rencana perawatan → tercakup semua prosedur u' m'ciptakan & m'melihara kesehatan periodonsium a.l. :

- # keputusan ttg gigi yang harus dipertahankan atau dicabut
- # pemilihan teknik utk terapi periodontal
- # perlu atau tidaknya bedah mukogingival, rekonstruktif, dan terapi oklusal
- # tipe restorasi yg akan dibuatkan
- # gigi yg akan digunakan sebagai sandaran (*abutment*)

Perawatan periodontal ← perawatan jangka panjang dgn manfaat untuk mempertahankan gigi utk berfungsi optimal, bukan dari seberapa banyak gigi yg dapat dipertahankan



Dalam merencanakan perawatan periodontal ← titik tolaknya adalah :
gigi mana yang dapat dipertahankan dengan tingkat keraguan yg minimal dan rentang keamanan yg maksimal

RENCANA INDOK UNTUK PERAWATAN YANG KOMPREHENSIF

Rencana Perawatan Periodontal ➔ perawatan yg komprehensif ➔ mengkoordinasikan semua prosedur perawatan u'menciptakan gigi-gigi yg berfungsi baik dlm lingkungan periodonsium yg sehat

Rencana perawatan ➔ berbeda bagi tiap pasien sesuai kebutuhan, didasarkan pd :



- ① *diagnosa*
- ② *aktivitas penyakit*
- ③ *indikasi teknik perawatan yg dipilih*

TUJUAN UTAMA PERAWATAN KOMPREHENSIF

Penyingkiran
Inflamasi Gingiva

Koreksi Kondisi yg
Menyebabkan/
Memperparah
Inflamasi

Prosedur yg
dilakukan

1. Penyingkiran iritan lokal pd permukaan akar gigi (mutlak dilakukan)
2. Penyingkiran saku periodontal
3. Penciptan kontur gg & hub. Mukogingiva yg kondusif dlm mempertahankan kesehatan periodonsium
4. Restorasi karies
5. Koreksi restorasi yg cacat



Apabila ada masalah dengan hubungan oklusal mungkin perlu dilakukan :

- ① Penyelarasan oklusal (*occlusal adjustment*)
- ② Prosedur restoratif, prostetik, & ortodontik
- ③ Pensplinan (*splinting*)
- ④ Koreksi kebiasaan buruk (*bruksism*), klemping (*clamping*), dan klensing (*clensing*)



Evaluasi kondisi sistemik perlu oleh karena :

- ① Menyebabkan perlunya perhatian khusus pd waktu melakukan prosedur perawatan
- ② Mempengaruhi respon periodonsium thd perawatan
- ③ Menyulitkan bagi usaha untuk mempertahankan hasil perawatan
 - ➔ Perlu konsultasi ke dokter ahli

Bila perawatan periodontal aktif telah selesai ➡ perlu terapi periodontal supportif (*supportive periodontal supportif*) ← hasil periodontal terpertahankan

Prosedur terapi periodontal supportif mencakup :



- ☞ Instruksi kontrol plak
- ☞ Kunjungan berkala yg teratur dengan interval kunjungan yg disesuaikan dengan kebutuhan pasien
- ☞ Kondisi restorasi yg kemungkinan dapat mempengaruhi periodonsium

SEKUENS PROSEDUR PERAWATAN

Perawatan Periodontal ➔ perawatan dental yg tidak berdiri sendiri ➔ harus mencakup prosedur ked. gigi lainnya sesuai kebutuhan ➔ disusun dlm sekuens (urutan) sbb : (yg dicetak miring bukan merupakan prosedur di bidang Periodonsia) :

Fase preliminari/pendahuluan

- ❑ Perawatan kasus darurat/emergensi
 - *Dental atau periapikal*
 - *Periodontal*
 - *Lain-lain*
- ❑ *Pencabutan gigi dengan prognosis tidak ada harapan, dan pemasangan gigi tiruan sementara (bila perlu dengan alasan tertentu*



Terapi Fase I (Fase etiotropik) :

- Kontrol plak
- *Kontrol diet* (bagi penderita karies rampant)
- Penskeleran dan penyerutan akar
- Koreksi restorasi dan protesa yg mengiritasi
- *Ekskavasi karies dan restorasi (sementara /permanen → tergantung prognosis gigi yg final dan lokasi karies)*
- Terapi antimikrobal (lokal/sistemik)
- Terapi oklusal (penyelarasan oklusal)
- Pergerakan gigi secara ortodontik
- Pensplinan provisional

Evaluasi respon terhadap Fase I :

- ✓ Pengecekan kembali
 - Kedalaman saku & inflamasi gingiva
 - Plak, kalkulus, dan karies



Animation Factory™
MEMBERS ONLY



Terapi Fase II (Fase bedah)

- Bedah periodontal
- Perawatan saluran akar



Terapi Fase III (Fase restoratif)

- *Restorasi final*
- *Gigi tiruan cekat dan lepasan*



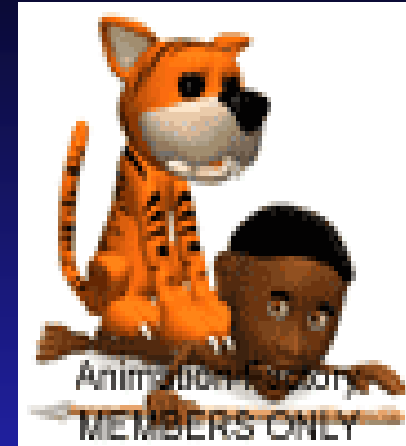
Evaluasi respon terhadap prosedur restoratif

- ✓ Pemeriksaan periodontal



Terapi Fase IV (Fase pemeliharaan/terapi periodontal suportif)

- Kunjungan berkala
- Plak dan kalkulus
- Kondisi gingiva (saku dan inflamasi)
- Oklusi, mobiliti gigi
- *Perubahan patologis lainnya*



MENJELASKAN RENCANA PERAWATAN KEPADA PASIEN

① Utarakan penjelasan secara spesifik

- dijelaskan kepada pasien : *Anda menderita periodontitis/gingivitis* sesuai diagnosis
- Penjelasan mengenai kondisi penyakit, cara perawatan dan perkiraan hasil perawatan

② Mulailah penjelasan dengan hal-hal positif

- mengenai gigi yg dapat dipertahankan & dapat digunakan dgn maksimal
- tidak menimbulkan kesan negatif pd pasien yg dpt mengurangi motivasinya utk menjalani perawatan
- Tekankan pd pasien mengenai tujuan perawatan yaitu mencegah gigi tidak mengalami kerusakan periodonsium yg parah seperti gigi yg telah goyang

③ Kemukakan keseluruhan perawatan yang direncanakan sebagai satu paket

- hindari timbul kesan perawatan merupakan prosedur yang terpisah dan dapat dipilih pasien
- bila ada indikasi pembuatan restorasi/gigitiruan ← jelaskan pd pasien
 - tindakan tsb penting bagi penyingkiran inflamasi dan saku gusi serta kesehatan periodonsiumnya
- Hindari penjelasan : "Setelah perawatan gusi saudara selesai, nanti akan dibuatkan restorasi dan/atau gigi tiruan ← karena memberi kesan prosedur tidak berkaitan

Perlu dijelaskan pada pasien bahwa hasil perawatan yg maksimal akan dicapai hanya bila dilakukan perawatan yg tepat dan tuntas. Bila tidak memungkinkan, gigi harus dicabut

Pasien harus diberitahu bahwa membiarkan gigi yg sudah tidak mungkin dirawat sampai terlepas sendiri atau dicabut bila sudah goyang sekali adalah sikap yang salah karena :



- a) Gigi yang goyang akan menghalangi pengunyahan
 - ☞ ada kebiasaan menelan makanan sebelum dikunyah halus sehingga terjadi gangguan gastrointestinal
 - ☞ ada kecenderungan memilih makanan lunak karena pasien tdk dpt mengunyah dgn baikEksudat inflamasi dari saku periodontal akan merusak rasa makanan
 - ☞ eksudat inflamasi yang tertelan mengakibatkan terjadinya gastritis
- c) Daerah saku periodontal berpotensi sbg sumber bakterimia karena dihuni banyak bakteri
- d) Bila ada indikasi pembuatan restorasi/jembatan pd gigi dgn penyakit periodontal tdk dirawat ☞ manfaat restorasi/jembatan berkurang
- e) Penyakit periodontal yg tidak dirawat ☞ tidak hanya berpengaruh pd gigi yang terlibat tapi juga memperpendek umur gigi lainnya.



Tanggung jawab drg. : memberi nasehat ttg pentingnya perawatan periodontal

Perawatan baru bisa berhasil ← bila pasien berminat mempertahankan gigi aslinya

Jika tidak ← bukan kandidat pasien periodontal yg baik

**TERIMA
KASIH**



Animation Factory
MEMBERS ONLY